

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran yang dikemukakan sebelumnya maka disimpulkan:

1. Media pembelajaran berbasis *mobile learning* dapat dikembangkan melalui 4 tahapan berdasarkan modeol Borg ang Gall yaitu; 1) tahap penelitian awal; 2) tahap pengembangan; 3) tahap pengujian; 4) implementasi produk. Software yang dapat digunakan adalah *Unity 4.6, Camtasia Studio 8, Photoshop CS3 dan Microsoft Power Point 2010*.
2. Tingkat kelayakan media diperoleh melalui; (1) penilaian tim ahli yaitu, a) nilai dari ahli materi 89,1% kriteria sangat baik, b) nilai dari ahli media 90,5% kategori sangat baik, c) nilai dari ahli teknologi 82,1% kategori sangat baik; (2) penialain guru adalah 89,6% kategori sangat baik; (3) penilaian siswa adalah 85,6% kategori sangat baik. Berdasarkan penilaian di atas maka media *mobile learning* pada materi sistem pernapasan yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas XI IPA SMA.
3. Media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada materi sistem pernapasan efektif meningkatkan penguasaan konsep siswa yaitu nilai n-Gain  $0,76 > 0,7$  (tingkat efektivitasnya tergolong tinggi). Dari hasil pengaplikasian uji t terhadap Gain skor kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan efektivitas yang signifikan antara kedua kelas, dibuktikan dengan nilai sig.  $0,152 > 0,05$ . Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 84,04 dengan simpangan baku 5,89 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 80,14 dengan simpangan baku 6,18.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas dan sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya uji coba melibatkan guru yang lebih banyak, misalnya sampel diambil dari kelompok guru MGMP.
2. Pada tahap implementasi sampel yang digunakan sebaiknya jangan dari satu kelas saja. Agar data yang disimpulkan dapat digeneralisasi, tahap ini perlu menggunakan sampel dari beberapa sekolah. Untuk memudahkan peneliti selanjutnya dalam menganalisis dan mengelompokkan data, sebaiknya sekolah dipilih berdasarkan akreditasinya. Jadi diharapkan penelitian selanjutnya lebih selektif dalam memilih sampel.
3. Variabel terpengaruh yang dianalisis pada tahap implementasi sebaiknya ditambah, seperti retensi siswa, minat atau motivasi belajar siswa, dan aktivitas belajar.